

## KERAJINAN BOTAC DALAM FOTOGRAFI PRODUK

**Fauziyyah Hanifah, Melisa Fitri Rahmadinata, Fadri Rahmat**  
**Program Studi Fotografi**  
**Fakultas Seni Rupa dan Desain**  
**Institut Seni Indonesia Padangpanjang**  
Email : fauziyyahh11@gmail.com

### ABSTRACT

*“Botac crafts in product photography” Botac is a craft house that produces accessories such as necklaces, rings, bracelets, and watches, which can be used as a support for the appearance of young people today. Botac itself is short for Best On Tampurung Andalas, where the craft materials are made from shell waste, wood, acrylic and resin that are modified in such a way as to attract consumers. This work presents a minimalist concept. Before taking pictures, the author uses the creation method by preparing such as observation, literature study, interviews and determining the visual of the work, and also the design using a storyboard. This work uses the object of Botac craft accessories with the addition of several properties such as colored backgrounds, wooden blocks, imitation flowers, ribbons and several supporting properties. The artist uses product photography to increase sales of Botac products.*

**Keywords** : Product Photography, Botac Products, Crafts .

### ABSTRAK

“Kerajinan Botac dalam fotografi produk” Botac adalah rumah kerajinan yang memproduksi aksesoris seperti kalung, cincin, gelang, dan jam tangan, yang bisa di pakai sebagai penunjang penampilan anak muda saat ini. Botac sendiri adalah kependekan dari Best On Tampurung Andalas, dimana bahan kerajinannya terbuat dari limbah tempurung, kayu, akrilik dan resin yang di modifikasi sedemikian rupa untuk menarik minat konsumen. Karya ini menghadirkan konsep minimalis. Sebelum melakukan pengambilan gambar pengkarya menggunakan metode penciptaan dengan mempersiapkan seperti, observasi, studi pustaka, wawancara dan menentukan visual karya, dan juga perancangannya menggunakan *storyboard*. Karya ini menggunakan objek aksesoris kerajinan Botac dengan penambahan beberapa properti seperti *background* berwarna, balok-balok kayu, bunga imitasi, pita dan beberapa properti pendukung. Pengkarya menggunakan fotografi produk bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk Botac.

**Kata Kunci** : Fotografi Produk, Kerajinan, Produk Botac.

## PENDAHULUAN

Botac adalah rumah kerajinan yang terletak di Kota Payakumbuh, yang berdiri pada tahun 2017. Botac menghasilkan produk kerajinan-kerajinan yang berbahan dasar dari limbah batok kelapa. Manfaat limbah untuk dijadikan komeditas bukan lagi menjadi hal yang mustahil. Limbah yang bagi sebagian orang dianggap tidak berharga, ternyata bisa di daur ulang menjadi produk yang laku dijual di pasaran, salah satunya limbah *tampuruang*. Botac memiliki kepanjangan Best On Tampuruang Andalas. Ketelatenan dalam pembuatan kerajinan yang di produk oleh Botac ini sangat diperhatikan, sehingga produk kerajinan yang dihasilkan memiliki kualitas yang sangat baik, bagus, halus dan unik.

Peluang kerajinan batok kelapa ini dianggap lebih menarik dibandingkan dengan bahan lainnya, selain mudah di dapatkan batok kelapa memiliki sifat yang tahan lama, semakin kering batok kelapa maka teksturnya semakin keras dan tidak menyusut, jadi bisa dipastikan lebih awet. Struktur keras pada batok kelapa disebabkan adanya kandungan silikat yang tinggi, untuk berat dan ketebalan batok kelapa ditentukan oleh jenis kelapa yang di pilih, rata-rata ketebalannya 3 sampai 5 milimeter sealain batok kelapa.

Kerajinan Botac ini dipasarkan melalui media sosial *Instagram* yang pemasarannya sudah sampai ke daerah Jakarta, Bandung dan Papua. Untuk *offline*, rumah produksi berlokasi di Kota Payakumbuh, produk ini juga dipasarkan melalui pameran dan acara konser musik yang banyak dikunjungi anak-anak muda. Tetapi sejak *covid 19* pemasarannya terhambat, dikarenakan kelemahan promosi kerajinan batok kurang optimal dalam menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk tersebut. Di sisi lain, foto produk kerajinan Batoc hanya menggunakan kamera *handphone* sehingga foto yang dihasilkan tidak terlihat menarik, akan lebih baiknya jika foto kerajinan Botac digarap lebih di konsepka, sehingga banyak perhatian konsumen untuk melirik kerajinan Botac tersebut.

Fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang menurut Soedjono (2007: 124) adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepskan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan. Penciptaan karya fotografi ini berusaha untuk



menampilkan produk Botac dalam bentuk karya fotografi produk, karya ini dibuat dengan menerapkan teknik fotografi minimalis modern. Teknik fotografi lainnya seperti pencahayaan, komposisi, estetika, yang sesuai dengan ide juga mendukung dalam penciptaan karya fotografi ini.

Untuk membahas masalah yang berkaitan dengan kerajinan Botac ini digunakan metode penelitian kualitatif, karena akan menjawab persoalan tentang ciri-ciri dengan tujuan mendeskripsikan dan memahami dari sudut pandang tertentu. Menata dan menyusun struktur pemikiran sesuai dengan kaidah ilmiah didasarkan pada pendekatan estetik sebagai pendekatan utama yang didukung dengan pendekatan lain, seperti pendekatan sosiologis. Pendekatan teoritis diperlukan dalam membahas secara keseluruhan masalah penelitian ini yang mencakup segi bentuk, struktur, proses pengerjaan, dan gaya seni kerajinan Botac.

Fotografi komersil adalah fotografi dengan tujuan komersial seperti mempromosikan suatu produk atau jasa. Lingkup komersial fotografi sangat luas, maka banyak fotografer yang memiliki jurusan spesialisasi yang beragam. Contohnya food fotografi, produk fotografi, dan lain-lainnya (Enche tjin dan Erwin mulyadii, 2014 hal.66.)

Foto produk adalah salah satu faktor yang sangat menentukan efektifitas komunikasi visual dalam iklan dan mempengaruhi keberhasilan dalam menjual sebuah produk. Selain harus menggambarkan suatu produk dengan jelas, hasil image produk itu juga harus fungsional, sebagai visual massage dan brand image. Pada penerapannya, fotografi produk merupakan bagian dari fotografi komersial yang menurut Soedjono (2007: 124) adalah karya-karya foto yang dari awal dikonsepsikan sebagai medium yang dirancang memiliki standar tertentu untuk meraih kepentingan dan tujuan yang bernilai keuangan.

Fotografi minimalis atau minimalist photography merupakan jenis fotografi dengan konsep jumlah objek atau komponen foto (warna, bentuk, garis, tekstur ) yang seminimal atau sedikit mungkin dan biasanya memiliki area kosong yang cukup luas. Meskipun terlihat sederhana bila di olah dengan baik justru



memberikan dampak yang besar atau pesan yang kuat bagi yang melihat (Amadda Fadhila 2016).

Flat lay adalah istilah dalam Bahasa Inggris yang berarti bidang datar. Ciri khas dari flat lay fotografi adalah benda-benda diletakkan tiduran dan menghadap keatas yang dipotret dari atas, point of view nya ada dari atas ke bawah (Yosa Fiandra 2020).

Komposisi dalam fotografi adalah hal yang sangat penting, meski ini bukan teknik yang baku, tapi ini merupakan bagian kecil dari teknik fotografi yang memungkinkan kita untuk menghasilkan gambar yang baik (Rangga Aditiawan 2014:60).

Pada tatacahaya memegang peranan sebagai sumber materi untuk berkarya. Maksudnya, tanpa cahaya tidak akan ada kegiatan fotografi karena prinsip dari fotografi adalah merekam cahaya. Cahaya yang diharapkan dalam sebuah pemotretan sebetulnya sangat tergantung pada kesan yang ingin di timbulkan, serta komposisi yang diharapkan dari cahaya dan bayangan dalam ruangan (Yulius Widi Nugroho 2015:74).

Menghasilkan gambar digital secara maksimal, banyak cara yang dilakukan. Satu diantaranya adalah dengan memanipulasi (memperbaiki, mengubah, menambah, atau mengurangi) segala sesuatu dalam foto sehingga tampilan menjadi berbeda dari foto asli, menggunakan software Adobe photoshop atau lightroom (Atok Sugiarto memotret dengan kamera digital untuk pemula 5:81, 2013).

Pengamatan dan mengumpulkan informasi serta referensi. Dalam tahap persiapan mengamati tentang produk kerajinan Botac dengan cara observasi di media-media promosi kerajinan Botac dan pengkarya juga melakukan wawancara dengan Arif selaku pengrajin Botac.

Persiapan merupakan langkah awal bagi pengkarya yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi



Pengkarya melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan, supaya dapat di peroleh gambaran yang jelas tentang kerajinan Botac yang di kerjakan oleh Arif pengrajin Botac

b. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan tinjauan Pustaka ke perpustakaan dan pengumpulan buku-buku atau bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

c. Wawancara

Dalam proses ini, pengkarya melakukan wawancara langsung dengan pengrajin Botac untuk mendapatkan data-data yang akan membantu pengkarya dalam penciptaan karya tugas akhir. Di beberapa kesempatan melakukan wawancara dengan pengrajin Botac yaitu Arif selaku pemilik, dengan bermaksud untuk memperkaya informasi tentang kerajinan Botac yang ada di kota Payakumbuh.

## **PEMBAHASAN**

Pada hasil karya, pengkarya menampilkan karya beserta penjelasan dari uraian karya tersebut. Semua karya foto merupakan hasil pemotretan dari yang pengkarya yang merujuk dari judul “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” dengan melakukan teknik dan *editing* agar tujuan komersil dapat tercapai. Pada proses pemotretan, pengkarya melakukan pemotretan secara *indoor* dan dilakukan dari siang sampai malam hari. Objek utama dari foto pengkarya adalah kerajinan-kerajinan produk Botac. Pengkarya juga menyiapkan alat-alat dan properti pendukung untuk pemotretan seperti meja, *background* berwarna, kayu-kayu balok, dan properti lainya untuk mebuat foto lebih menarik.

Setelah proses pemotretan, hasil foto diseleksi dan konsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada setiap foto-foto yang terpilih dilakukan proses *editing* di *software Adobe photoshop 2020*. Semua karya dipotret pada tahun 2022 dan di cetak pada awal tahun 2023 untuk pameran.





Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya kedua dalam tugas akhir yang berjudul “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” foto ini diberi judul “jam tangan automatic”. Foto ini menampilkan jam automatic, yang lingkaran bagian atas jam terbuat dari limbah batok kelapa, dan tali terbuat dari kulit. Jam tangan automatic adalah jam tangan yang tidak dibekali perangkat elektronik, seluruh komponen penggerak jam tersebut ditenagai oleh mesin mekanik. Pengkarya menggunakan *background* berwarna putih, jam tangan di bantalan jam, dengan tempat jam tangan di sebelah kiri di atas balok putih, dan memakai properti bunga sebagai penghias dalam foto.

Pengkarya menggunakan lensa 18-55mm, dengan mengatur *exposure* ISO 100, F/9, *Speed* 1/100. Pencahayaan untuk foto di atas menggunakan cahaya sebelah kiri objek, dan sebelah kanan *reflector* untuk mereduksi bayangan pada objek.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya kelima dalam tugas akhir yang bertema “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” dengan judul kalung lambang

perdamaian. Foto ini menampilkan tiga aksesoris kalung yang sama, terbuat dari limbah batok kelapa, yang bisa dipakai oleh laki-laki maupun perempuan berbagai kalangan. Pada foto ini pengkarya memakai empat buah warna background yaitu coklat muda, coklat tua, pink, dan ungu, setiap background terdapat pola garis beraturan, dan tali kalung mengikuti pola garis background tersebut, berfungsi untuk menarik perhatian dan menambah nuansa yang baru pada fotografi produk. Pengkarya menggunakan exposure ISO 100, F/8, Speed 1/100, dengan lensa 18-55mm, sudut pengambilan angle bird eye, agar semua kalung jelas terlihat. Untuk pencahayaan pengkarya menggunakan cahaya tepat berada di atas objek, tujuannya untuk mempertegas objek yang difoto.



Deskripsi karya :

Foto ini merupakan karya ketujuh dalam tugas akhir yang bertema “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” cincin batok. Menampilkan tiga aksesoris cincin, yang bisa dipakai oleh laki-laki maupun perempuan berbagai kalangan. Pengkarya memakai *background* warna biru dan properti kertas putih dibuat secara diagonal sebagai alas ketiga cincin. Pengkarya juga memakai properti bunga sebagai tambahan artistic dalam foto.

Penggarapan karya ini, pengkarya menggunakan lensa 18-55mm, *exposure* ISO 100, F/5.6, *Speed* 1/80. Untuk pencahayaan pengkarya menggunakan cahaya di sebelah kanan atas objek dan sebelah kiri objek memakai *reflector*, untuk mereduksi bayangan pada sebelah kiri objek.



Deskripsi karya :

Karya ini merupakan karya kesembilan dalam tugas akhir yang bertema “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” dengan judul jam tangan series tenun. Foto ini menampilkan aksesoris jam tangan full batok dengan isi di dalam jam kain tenun berwarna biru dan angka jam 3,6,9,12 diganti dengan pola tenun berwarna kuning keemasan. Pengkarya menggunakan dua warna *background*, yaitu biru dan putih pembagian secara seimbang, dengan jam berada di tengah-tengah *background* mengikuti komposisi diagonal, bertujuan untuk memperlihatkan semua jam terbuat dari batok.

Pemotretan karya ini menggunakan teknik *high angle*, agar objek lebih terlihat keseluruhannya, dengan lensa 18-55mm, *exposure* ISO 100, F/8, *Speed* 1/80. Untuk pencahayaan pengkarya menggunakan satu sumber cahaya yaitu pada kanan objek, agar tidak menimbulkan kesan glosi pada kaca jam dan memperlihatkan stektur jam tangan.



Deskripsi karya :





Foto ini merupakan karya ke enambelas dalam tugas akhir yang bertema “Kerajinan Botac dalam fotografi produk” dengan judul kalung resin series. Menampilkan tiga aksesoris kalung yang berbeda model terbuat dari limbah batok dan limbah kayu di campur resin, resin adalah senyawa kimia alami, resin termasuk ke dalam satu bahan yang berasal dari alam. Kalung ini bisa menunjang gaya penampilan anak muda.

Pengkarya memakai tiga buah warna background yaitu biru, cream, dan pink, membentuk komposisi leading line dan tiga buah kalung dijejerkan mengikuti masing-masing warna background yang berfungsi untuk menarik perhatian. Pada pengambilan karya dilakukan indoor dengan cara membuat studio mini dengan mengatur exposure ISO 100, F/6, Speed 1/80. Pengkarya menggunakan teknik sudut pengambilan angle flat lay, agar semua kalung jelas dan unsur garis dan warna lebih jelas terlihat.

## **PENUTUP**

karya Kerajinan Botac. Dalam proses penciptaan karya ini juga dibutuhkan persiapan meliputi riset, pengumpulan data, serta penyediaan peralatan untuk kebutuhan pengambilan foto.

Dalam penggarapan tugas akhir ini pengkarya memiliki kendala seperti, sulitnya bertemu dengan narasumber, sedikitnya stok kerajinan botac yang ada di rumah kerajinan dikarenakan kerajinan Botac menggunakan sistem *custome* barang yaitu pesan model aksesoris barulah si pengrajin membuat aksesorinya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aditiawan, Rangga. 2014. Fotografi untuk Pemula dan Orang Awam, Cipayung-Jakarta Timur : Dunia Komputer
- Enche Tjin dan Erwin Mulyadi. 2014. Kamus fotografi. Jakarta : PT Elex Media Kompindo.
- Fadhila, Amadda. 2016. Fotografi Minimalis. Geonusantara Jurnal of Tutorial, :1-3.
- Fiandra, Yosa. 2020. Teknik Fotografi FlatLay Sebagai Bentuk Strategi Marketing Online Instagram. Jurnal Karya Tuli, Rupa, Eksperimental dan Inovatif, 02 (01): 3.
- Muhammah. 1992. Industri Kerajinan, Jakarta : Angkasa Raya.



- Nugroho, Yulius Widi. 2015. *Jepret!*, Yogyakarta :Familia Pustaka Keluarga.
- Photography, kiki. 2011. *Tips Praktis Bisnis Fotografi*. Jakarta : Grasindo.
- Soedjono, Atok. 2007. *Pot-Pourri Fotografi Jakarta*: Penerbit Universitas Trisakti.
- . 2013. *Memotret Dengan Kamera Digital Untuk Pemula*, Jakarta: Kriya Pustaka.
- S. Purwanto Yudhi dan Veranita Mira. 2018. *Pelatihan Fotografi Dasar Bagi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Kecamatan Lengkong Kota Bandung*, Bandung, Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas.